

ABSTRAK

Leli Irwanah, Pengaruh Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, Perilaku Keuangan, dan *Electronic Word of Mouth* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia. Skripsi. Jakarta: Program Studi Akuntansi. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh literasi keuangan, *risk tolerance*, perilaku keuangan, dan *electronic word of mouth* (e-WOM) terhadap pengambilan keputusan investasi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data *purposive sampling* melalui kuesioner yang disebarakan kepada 191 responden, yang terdiri dari investor individu di berbagai daerah di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, menunjukkan bahwa investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik lebih rasional dalam memilih investasi. *Risk tolerance* juga berpengaruh positif signifikan, mengindikasikan bahwa investor dengan toleransi risiko tinggi lebih cenderung mengambil keputusan pada aset investasi berisiko. Perilaku keuangan terbukti berkontribusi signifikan dalam mendorong keputusan investasi, sedangkan e-WOM memengaruhi pengambilan keputusan melalui informasi yang diperoleh dari lingkungan sosial. Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan, toleransi risiko, perilaku keuangan, dan e-WOM dalam mendukung pengambilan keputusan investasi individu di Indonesia.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, Perilaku Keuangan, *Electronic Word of Mouth*, Keputusan Investasi.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RISK TOLERANCE, PERILAKU KEUANGAN, DAN ELECTRONIC WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI INDONESIA

LELI IRWANAH
NIM: 2023003



**Pengaruh Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, Perilaku
Keuangan, dan *Electronic Word of Mouth* terhadap
Pengambilan Keputusan Investasi
di Indonesia**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang
Akuntansi (S.Ak.)



Oleh:

Leli Irwanah

NIM: 2023003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, Perilaku Keuangan, dan *Electronic Word of Mouth* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia** “ yang disusun oleh Leli Irwanah, Nomor Induk Mahasiswa 2023003 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji ke sidang akhir atau munaqasyah

Jakarta, 19 November 2024

Pembimbing,



Nurul Fauziyyah, S.Pd., M.Sc

NIDN : 0329069201

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, Perilaku Keuangan, dan *Electronic Word of Mouth* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia** “ yang disusun oleh leli irwanah Nomor Induk Mahasiswa 2023003 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 19 November 2024 dan direvisi sesuai saran penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.).

Jakarta, 19 November 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Taufik Hidayadi, S.E., M.SI

NIDN : 0301027401

TIM PENGUJI:

1. M. Aras Prabowo, S.E., M.Ak

NIDN : 0309099302

(Ketua Program Studi Akuntansi)

2. Habsyah Fitri Aryani, S.Ak, M.Ak

NIDN : 0309099302

(Sekretaris Program Studi Akuntansi)

3. Ilham Ramadhan Ersyafdi, M.Ak

NIDN : 0306096001

(Penguji 1)

4. Dr. Siti Khomsatun

NIDN : 2101058302

(Penguji 2)

5. Nurul Fauziyyah, S.Pd., M.Sc

NIDN : 0329069201

(Pembimbing)

(.....)

Tgl 15 Januari 2025

(.....)

Tgl 10 Januari 2025

(.....)

Tgl 30 Desember 2024

(.....)

Tgl 09 Januari 2025

(.....)

Tgl 15 Januari 2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leli Irwanah

NIM : 2023003

Tempat/Tgl.Lahir : Brebes, 21 Oktober 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Risk ToleranceS*, Perilaku Keuangan, dan *Electronic Word of Mouth* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia ” adalah hasil karya asli penyusun, bukan hasil plagiat, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya dan atas arahan pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penyusun dan bersedia apabila gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 13 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Leli Irwanah

NIM: 2023003

ABSTRAK

Leli Irwanah, Pengaruh Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, Perilaku Keuangan, dan *Electronic Word of Mouth* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia. Skripsi. Jakarta: Program Studi Akuntansi. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh literasi keuangan, *risk tolerance*, perilaku keuangan, dan *electronic word of mouth* (e-WOM) terhadap pengambilan keputusan investasi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data purposive sampling melalui kuesioner yang disebarakan kepada 191 responden, yang terdiri dari investor individu di berbagai daerah di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, menunjukkan bahwa investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik lebih rasional dalam memilih investasi. *Risk tolerance* juga berpengaruh positif signifikan, mengindikasikan bahwa investor dengan toleransi risiko tinggi lebih cenderung mengambil keputusan pada aset investasi berisiko. Perilaku keuangan terbukti berkontribusi signifikan dalam mendorong keputusan investasi, sedangkan e-WOM memengaruhi pengambilan keputusan melalui informasi yang diperoleh dari

lingkungan sosial. Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan, toleransi risiko, perilaku keuangan, dan e-WOM dalam mendukung pengambilan keputusan investasi individu di Indonesia.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, Perilaku Keuangan, *Electronic Word of Mouth*, Keputusan Investasi.

ABSTRACT

Leli Irwanah, The Effect of Financial Literacy, Risk Tolerance, Financial Behavior, and Electronic Word of Mouth on Investment Decision Making in Indonesia. Thesis. Jakarta: Accounting Study Program. University of Nahdlatul Ulama Indonesia 2024.

This study aims to determine empirically the effect of financial literacy, risk tolerance, financial behavior, and electronic word of mouth (e-WOM) on investment decision making in Indonesia. This research uses a quantitative approach with purposive sampling data collection techniques through questionnaires distributed to 191 respondents, consisting of individual investors in various regions in Indonesia. The analysis method used is multiple regression to measure the influence of each variable on investment decisions.

The results showed that financial literacy has a significant positive effect on investment decision making, indicating that investors who have a good level of financial literacy are more rational in choosing investments. Risk tolerance also has a significant positive effect, indicating that investors with high risk tolerance are more likely to make decisions on risky investment assets. Financial behavior is shown to contribute significantly in driving investment decisions, while e-WOM influences decision-making through information obtained from the social environment. Overall, this study underscores the importance of financial literacy, risk tolerance,

financial behavior, and e-WOM in supporting individual investment decision-making in Indonesia.

Keywords: Financial Literacy, Risk Tolerance, Financial Behavior, Electronic Word of Mouth, Investment Decision.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta Salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang mana selalu menjadi petunjuk cahaya bagi umatnya dan senantiasa dinanti-nantikan syafaatnya di akhirat nanti.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Akuntansi (S.Ak.). Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Juri Ardiantoro, M.Si., P.hD, selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
2. Bapak Taufik Hidayat, M.S., selaku Dekan dan Bapak Muhammad Zuhdi, MA., selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
3. Bapak Muhammad Aras Prabowo, S.E, M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
4. Ibu Nurul Fauziyyah, S.Pd., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan-masukan akademik dan memberikan banyak dukungan kepada mahasiswa tanpa lelah dan yang selalu sabar.

5. Bapak/Ibu selaku dosen penguji yang selalu sabar dalam membimbing peneliti serta memberikan masukan-masukan yang kedepannya bisa menjadi pembelajaran dan membuat peneliti semakin berkembang.
6. Ibu Habsyah Fitri Aryani, S.Ak., M.Ak selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
7. Dosen-dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu sehingga penyusun dapat memahami ilmu-ilmu yang telah diberikan sebagai bekal untuk mengerjakan skripsi ini.
8. Ibu, Bapak, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa terbaik dan dukungan berupa moril maupun materil.
9. Teman-teman seperjuangan akuntansi angkatan 2020 yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman Generasi Gabut dan solid akuntansi 2020 yang telah banyak memberikan dukungan semangat.
11. Keluarga besar Mbah Sudin Brebes Squad yang telah banyak memberikan dukungan semangat.
12. Teman-teman, kakak, adik, serta senior yang telah banyak memberikan dukungan semangat.
13. Semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat demi terselesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan, namun besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Jakarta, 19 November 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Leli Irwanah', is centered on the page. The signature is stylized with a long horizontal stroke at the bottom.

Leli Irwanah

NIM: 2023003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	14
1.3. Rumusan Masalah	15
1.4. Batasan atau Ruang Lingkup Penelitian	15
1.5. Tujuan Penelitian	16
1.6. Manfaat penelitian	17
1.7. Sistematika penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN	
HOPOTESIS	22
2.1. Landasan Teori dan Deskripsi Konseptual	22
2.1.1. Keputusan investasi	22
2.1.2. Literasi Keuangan	23

2.1.3. <i>Risk Tolerance</i>	25
2.1.4. Perilaku Keuangan	26
2.1.5. <i>Electronic Word of Mouth</i>	27
2.2. Penelitian Terdahulu	28
2.3. Kerangka Berfikir	43
2.3.1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi	43
2.3.2. Pengaruh <i>risk tolerance</i> terhadap pengambilan keputusan Investasi	45
2.3.3. Pengaruh perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi	46
2.3.4. Pengaruh <i>electronic word of mouth</i> terhadap pengambilan keputusan investasi	47
2.4. Pengembangan Hipotesis	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
3.1. Jenis Penelitian	51
3.2. Jenis Data	51
3.2.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	52
3.2.2. Populasi dan Sampel	53
3.3. Teknik Pengumpulan Data	54
3.4. Definisi Operasi Variabel	54
3.4.1. Variabel Dependen	54
3.4.2. Variabel Independen	56
3.5. Teknik Analisis Data	60
3.5.1. Uji Pilot Tes, Validasi dan Reabilitas	60
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	63

3.5.3. Analisis Regresi Berganda	66
3.5.4. Uji Hipotesis	67
3.5.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
4.1. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian	71
4.2. Karakteristik Responden	72
4.3. Statistik Deskriptif	75
4.4. Hasil Uji Kualitas Data	77
4.4.1. Uji Pilot Tes.....	77
4.4.2. Uji Validitas.....	80
4.4.2. Uji Reliabilitas	82
4.4.3. Uji Normalitas	84
4.4.4. Uji Multikolinieritas	86
4.4.5. Uji Heterokedastisitas.....	89
4.4.6. Regresi Berganda.....	91
4.4.7. Uji T.....	93
4.4.8. Uji F.....	94
4.4.9. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	95
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	96
4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia	97
4.5.2 Pengaruh <i>Risk Tolerance</i> terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia	98
4.5.3 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia	99

4.5.4 Pengaruh <i>Electronic Word of Mouth</i> terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia	101
---	-----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
5.1. Kesimpulan	103
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	104
5.3. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.4.1 Operasionalisasi Variabel Keputusan Investasi.....	55
Tabel 3.4.2 Operasionalisasi Variabel Literasi Keuangan	56
Tabel 3.4.3 Operasionalisasi Variabel <i>Risk Tolerance</i>	57
Tabel 3.4.4 Operasionalisasi Variabel Perilaku Keuangan	59
Tabel 3.4.5 Operasionalisasi Variabel <i>Electronic Word of Mouth</i>	60
Tabel 4.2 Karakteristik Responden.....	72
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4.4.1 Karakteristik Responden <i>Pilot Test</i>	78
Tabel 4.4.2 Hasil Pengujian Validitas Data <i>Pilot Test</i>	81
Tabel 4.4.3 Hasil Pengujian Reliabilitas Data <i>Pilot Test</i>	83
Tabel 4.4.4 Hasil Pengujian Normalitas	84
Tabel 4.4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	87
Tabel 4.4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	89
Tabel 4.4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	92
Tabel 4.4.9 Hasil Uji T	93
Tabel 4.4.10 Hasil Uji F	94
Tabel 4.4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik <i>Single Investor Identification</i>	3
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....	49

BAB I

PEDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

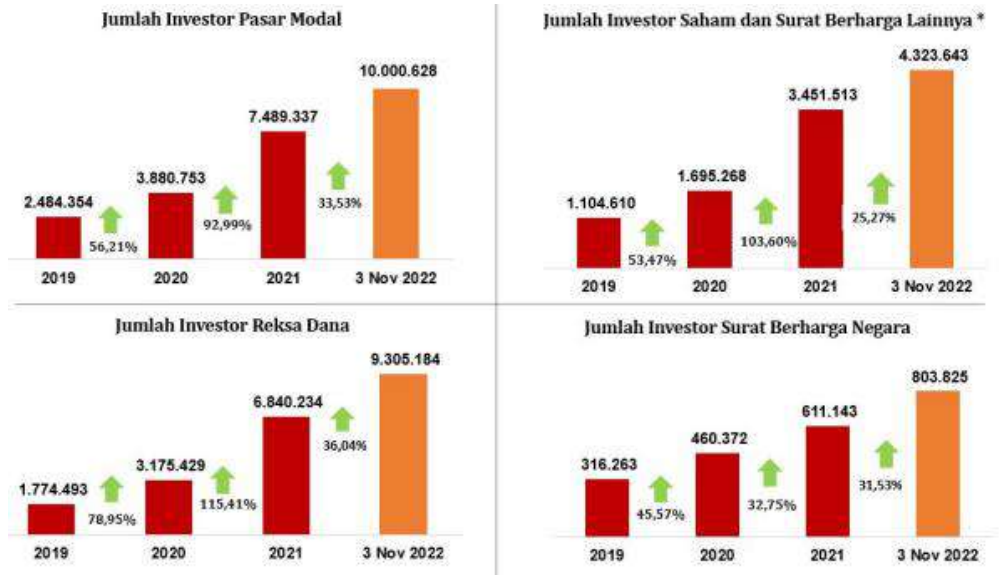
Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti saat ini, investasi telah menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi masyarakat Indonesia. Fenomena ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk meningkatnya penetrasi investasi lokal serta perkembangan teknologi informasi yang mempermudah akses ke pasar keuangan. Di sisi lain, keberhasilan dalam investasi membutuhkan pemahaman mendalam mengenai literasi keuangan, keterampilan pengelolaan aset, dan wawasan mengenai perilaku investor.

Salah satu aspek menarik dari perilaku investor adalah pengaruh psikologis seperti FOMO (*fear of missing out*), yaitu kecenderungan untuk ikut-ikutan tanpa pertimbangan matang karena khawatir ketinggalan peluang. (Anggraeni, 2021).

Fenomena ini semakin relevan di tengah pertumbuhan jumlah investor di Indonesia, sebagaimana tercermin dari laporan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada November 2022, mengumumkan di www.ksei.co.id bahwa 10 juta investor telah masuk ke pasar modal Indonesia. Jumlah investor yang telah terdaftar di Single Investor Identification (SID) telah mencapai 10.000.628, berdasarkan data KSEI per 3 November 2022. Penetrasi investasi lokal sekitar 99,78%.

Berdasarkan jumlah investor individu atau *Single Investor Identification* (SID) dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia di Indonesia menunjukkan peningkatan selama empat tahun (Ramyakim & Widyasari, 2022).

Grafik SID (2019-3 November 2022)



Sumber: Data KSEI tahun 2022

Gambar 1 *Single Investor Identification*

Berdasarkan apa yang ditunjukkan pada Gambar 1.1, jumlah investor modal meningkat sebesar 33,53% dari 7.489.337 pada akhir 2021 menjadi 10.000.628 pada tanggal 3 November 2022. Ketika jumlah investor baru mencapai 2.484.354 pada tahun 2019, tingkat pertumbuhan yang disebutkan di atas menjadi jelas. Penerapan proses yang disederhanakan untuk membuat

rekening yang efektif memberikan dorongan yang signifikan terhadap jumlah investor di pasar saham.

Pandemi COVID-19 telah menyebar. Hal ini terlihat dari tingkat pertumbuhan yang jauh lebih tinggi selama periode 2020-2021, dengan tingkat pertumbuhan hampir 100%. Di pasar saham Indonesia, peningkatan volume investor dari tahun 2019 hingga 2021 merupakan yang tertinggi.

Industri *real estate* sebagai indikator utama jumlah investor di pasar saham menunjukkan penurunan yang signifikan, 9,3 juta investor terdiri dari 36,04%. Berdasarkan jumlah di atas, sekitar 80% investor merupakan pelaku *financial technology* (fintech), sedangkan 99,9% sisanya merupakan investor lokal. Selain itu, investor ritel cenderung mendominasi transaksi perdagangan efek dengan persentase minimal 80%.

Nilai tukar tersebut mewakili kontrak antara investor dalam jumlah besar, sekitar 2,47 juta, dan investor dalam

jumlah yang lebih kecil, sekitar 934 ribu. Hasil dari peningkatan volume transaksi dan permintaan investor akan aset likuid adalah kemudahan bisnis. Pengaruh investor lokal juga berasal dari akses mereka terhadap semua jenis instrumen investasi, termasuk saham dan rekening tabungan yang terdaftar di sistem KSEI.

Pasar saham untuk ekuitas memiliki posisi investor terendah, yaitu sekitar 939 ribu. Dikelilingi oleh sektor infrastruktur yang bernilai sekitar 750 miliar. Kepala Divisi Bisnis, Komunikasi, dan Edukasi KSEI, Rasmi M. Ramyakim Per 3 November 2022, menurut data KSEI, saham milik investor yang sudah dimiliki selama 30 tahun meningkat hingga mencapai nilai lebih dari 59% dengan aset lebih dari Rp54 triliun. Dari sisi pendidikan, investor dengan pendidikan di atas SMU ke bawah telah mencapai 60% dengan rata-rata aset lebih dari Rp200 triliun. Data demografi menggambarkan sentimen investor di beberapa negara barat. khususnya di Pulau Kalimantan yang rata-

rata sentimennya kurang lebih 36% dengan *margin of error* +/- Rp60 triliun, dan di Pulau Sumatera yang rata-rata sentimennya lebih mendekati 35% dan nilai aset sebesar +/-Rp98 triliun, peningkatan SID menunjukkan minat masyarakat terhadap investasi yang semakin meningkat meskipun pandemi masih berlangsung (Ramyakim & Widyasari, 2022).

Responden melihat saham sebagai instrumen investasi yang menawarkan potensi imbal hasil tinggi, dan peluang *capital gain* akibat dampak COVID-19 menjadi faktor utama untuk memanfaatkan situasi ini. Penurunan harga saham yang cenderung lebih murah dianggap sebagai kesempatan bagi investor dengan dana terbatas untuk mengalokasikan uang mereka ke saham-saham dengan manajemen dan fundamental perusahaan yang solid. Hal ini juga menunjukkan adanya perilaku investor *hybrid*, di mana perspektif rasional dan irasional

saling melengkapi dalam pengambilan keputusan investasi (Ersyafdi, 2021).

Globalisasi akan menyebabkan investasi semakin meluas keseluruhan sektor ekonomi, termasuk sektor keuangan melalui penggunaan nilai tukar. Indonesia merupakan negara yang sangat besar, namun masih banyak daerah yang belum berkembang, sehingga masih memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang menuju kemandirian. Pertumbuhan ini harus dilengkapi dengan kegiatan investasi, baik dari investor asing maupun investor dalam negeri. Salah satu sarana yang sering digunakan dalam berinvestasi adalah investasi di pasar modal. Investasi adalah tindakan mengalokasikan sejumlah besar dana ke jenis aset tertentu selama periode waktu tertentu (Tholib, 2022). Ada beberapa faktor yang memengaruhi keputusan investasi diantaranya literasi keuangan, *risk tolerance*, perilaku keuangan, *Electronic word of mouth* (e-WOM)

Di Indonesia sudah banyak penelitian mengenai dasar pengambilan keputusan investasi. Pemahaman mengenai literasi keuangan sangat penting untuk kesejahteraan individu karena membantu mereka dalam menghadapi tantangan keuangan. Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif, sehingga dapat mengoptimalkan nilai, waktu, uang, dan meningkatkan keuntungan sesuai dengan tingkat kehidupan mereka. Kemampuan ini juga mendukung individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Hal ini didukung oleh penelitian Fridana & Asandimitra (2020), dan Yolanda & Tasman (2020), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi yang artinya semakin tinggi tingkat literasi maka semakin baik perilaku keputusan investasi. Namun dalam penelitian Lestiana (2023), menemukan

bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Toleransi risiko, atau yang dikenal sebagai *risk tolerance*, adalah tingkat kemampuan investor untuk menerima risiko yang terkait dengan investasi yang mereka lakukan. Sesuai dengan penelitian Nurdinda et al., (2020), dan Hayashi & Routh (2024), yang menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain, seberapa besar risiko yang siap diambil oleh seorang investor memiliki dampak yang jelas dan nyata terhadap pilihan investasi mereka, baik itu dalam hal jenis aset yang dipilih, jumlah yang diinvestasikan, atau strategi investasi yang digunakan. Namun berbeda dengan penelitian Listiani & Soleha (2023), bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Perilaku keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam mengelola dana mereka sehari-hari secara efektif, termasuk dalam hal perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan uang. Hal ini di dukung oleh penelitian Lindananty & Angelina (2021), dan Yundari & Artati (2021), bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi karena semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik juga. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitan Safryani et al., (2020), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Electronic word of mouth (e-WOM) memainkan peran penting dalam keputusan investasi, karena informasi, ulasan, dan rekomendasi yang dibagikan

secara online dapat mempengaruhi pandangan dan pilihan investor. Informasi yang didapat melalui e-WOM sering digunakan untuk menilai potensi keuntungan dan risiko dari berbagai investasi, sehingga dapat mempengaruhi keputusan akhir yang diambil oleh investor. Sesuai dengan penelitian Palma et al., (2021), dan (Bernardino et al., 2021). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Feby (2023), bahwa e-WOM tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi

Keputusan investasi adalah kebijakan atau pilihan yang dibuat untuk menempatkan modal pada satu atau beberapa aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Yolanda & Tasman, 2020). Selain dipengaruhi oleh literasi keuangan, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan dan

pengalaman investasi, yang sering dianggap penting dalam proses pengambilan keputusan.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji pengaruh literasi keuangan, *risk tolerance*, dan perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. Namun, sebagian besar studi ini terbatas pada aspek literasi keuangan, *risk tolerance*, dan perilaku keuangan tanpa mempertimbangkan faktor tambahan seperti *electronic word of mouth* (e-WOM). Selain itu, terdapat kekurangan dalam penelitian mengenai bagaimana e-WOM memengaruhi keputusan investasi secara bersamaan, serta bagaimana kombinasi dari keempat faktor ini berinteraksi dalam konteks investasi di Indonesia.

Objek penelitian ini difokuskan pada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta individu yang bekerja di bidang akuntansi. Pemilihan mahasiswa akuntansi dan pekerja akuntansi

sebagai responden dilakukan karena mahasiswa akuntansi telah memperoleh pengetahuan dasar mengenai keuangan, investasi, dan manajemen risiko selama masa studi mereka, yang memungkinkan mereka memberikan wawasan lebih baik terkait perilaku investasi. Sementara itu, pekerja di bidang akuntansi memiliki pengalaman praktis dalam pengelolaan keuangan, analisis laporan keuangan, dan penggunaan berbagai instrumen keuangan, sehingga mereka menjadi objek penelitian yang relevan untuk memberikan sudut pandang profesional dalam pengambilan keputusan investasi. Keterlibatan keduanya dalam pengambilan keputusan keuangan, baik secara teoritis (mahasiswa) maupun praktis (pekerja), menciptakan perbandingan yang menarik antara pengetahuan akademis dan penerapannya dalam dunia nyata.

Berdasarkan latar belakang diatas dan perbedaan *research gap* pada penelitian sebelumnya, maka peneliti

akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, Perilaku Keuangan, dan *Electronic Word Of Mouth* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan masyarakat Indonesia.
2. Kurangnya kompetensi dalam menganalisis dan memahami investasi.
3. Pengaruh negatif dari perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.
4. *Risk Tolerance* yang tidak tepat.
5. Pengaruh *Electronic Word of Mouth* (e-WOM) terhadap pengambilan keputusan investasi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dihadapi adalah:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi di Indonesia?.
2. Bagaimana pengaruh *risk tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *electronic word of mouth* (e-WOM) terhadap pengambilan keputusan investasi di Indonesia?

1.4. Batasan atau Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian ini difokuskan pada masyarakat di Indonesia.

2. Variabel yang menjadi fokus adalah literasi keuangan, *risk tolerance*, perilaku keuangan dan *electronic word of mouth*. Penelitian ini tidak memperhitungkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar secara langsung.
3. Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi sejauh mana literasi keuangan memengaruhi pengambilan keputusan investasi di Indonesia.
2. Mengidentifikasi sejauh mana *risk tolerance* memengaruhi pengambilan keputusan investasi di Indonesia.

3. Mengidentifikasi sejauh mana perilaku keuangan memengaruhi pengambilan keputusan investasi di Indonesia.
4. Mengidentifikasi sejauh mana *electronic word of mouth* (e-WOM) memengaruhi pengambilan keputusan investasi di Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Berikut dampak yang diharapkan dari hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Penulis:

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendalami dan memperluas pengetahuan dalam bidang literasi keuangan, *risk tolerance*, perilaku keuangan, dan e-WOM.

b) Bagi Instansi:

Instansi akademik dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperbarui atau mengembangkan kurikulum yang relevan dengan literasi keuangan dan perilaku investasi. Hasil penelitian yang dipublikasikan dapat meningkatkan reputasi instansi sebagai pusat penelitian yang unggul dalam bidang keuangan dan investasi.

c) Bagi Masyarakat

Menambah literatur yang tersedia bagi masyarakat akademis dan praktisi untuk memahami faktor yang lebih menguntungkan yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat Pragmatis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat membuka peluang karir bagi penulis di bidang keuangan dan investasi, baik dalam akademisi maupun industri. Penulis memperoleh keahlian praktis dalam analisis data dan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

b) Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat membantu instansi untuk tetap relevan dan terhubung dengan kebutuhan industri keuangan, sehingga dapat menciptakan lulusan yang siap kerja dan memiliki keterampilan yang diperlukan. Memungkinkan instansi untuk menjalin kolaborasi dengan lembaga keuangan dan organisasi lain dalam menerapkan hasil penelitian.

c) Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih baik mengenai literasi keuangan, pengelolaan risiko, dan perilaku keuangan yang dapat membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Investor, baik individu maupun kolektif, dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan hati-hati. Pembuat kebijakan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk merancang regulasi yang lebih baik dalam mendukung literasi keuangan dan perilaku investasi yang sehat di masyarakat.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi dalam beberapa Bab, yaitu:

BAB I :Pendahuluan

Merupakan suatu bab pendahuluan yang isinya meliputi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batas atau ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Di dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Merupakan suatu bab yang di dalamnya berisi uraian tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN

HIPOTESIS

2.1. Landasan Teori dan Deskripsi Konseptual

2.1.1. Keputusan Investasi

Mengenal Keputusan Investasi

Keputusan investasi dibuat oleh individu untuk mengalokasikan sejumlah uang ke satu atau beberapa jenis investasi tertentu. Menurut Rizky et al. (2020), Keputusan Investasi adalah proses alokasi atau penempatan sejumlah dana ke dalam jenis investasi tertentu. Ini juga dapat disebut sebagai langkah yang diambil oleh investor dalam kegiatan penanaman modal mereka, berdasarkan pertimbangan dan pengalaman yang dimiliki.

Dalam proses pembuatan keputusan investasi, sangat banyak hal yang harus

dipertimbangkan karena investasi tidak hanya mendatangkan keuntungan tetapi juga dapat mengakibatkan kerugian. Banyak dari keputusan investasi diambil berdasarkan pengaruh psikologi seorang investor, sehingga keputusan yang diambil menjadi tidak rasional dan dapat menimbulkan tingginya risiko kerugian (Ady & Hidayat, 2019).

2.1.2. Literasi Keuangan

Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Rina (2023), Proses peningkatan pengetahuan, kepercayaan diri, dan tingkat keterampilan konsumen dan masyarakat umum sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dikenal sebagai literasi keuangan. Menurut Rizky et al. (2020), literasi keuangan adalah kebutuhan mendasar bagi setiap individu untuk menghindari masalah

keuangan di masa depan. Masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti penggunaan kredit yang tidak tepat dan kurangnya perencanaan keuangan. Literasi keuangan, bersama dengan kemampuan membaca dan matematika, merupakan kunci untuk menjadi konsumen yang cerdas.

Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai pengukuran pemahaman seseorang tentang konsep keuangan serta kemampuan dan keyakinan untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat. Perencanaan keuangan mencakup kesadaran dan pengetahuan tentang instrumen keuangan dan penerapannya dalam bisnis dan kehidupan sehari-hari.

2.1.3. *Risk Tolerance*

Pengertian *Risk Tolerance*

Ketika hendak membuat keputusan investasi, investor akan menaksir berapa keuntungan yang akan di dapatkan dan berapa besar kerugian jika gagal dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Afriani et al. (2023), *Risk tolerance* adalah tingkat kemampuan yang dapat dimiliki seseorang untuk mengelola tingkat risiko investasi tertentu. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda dalam menentukan seberapa besar risiko yang dapat ditoleransi.

Menurut Sherlyani & Pamungkas (2020), *risk tolerance* adalah sikap seseorang dalam menerima risiko dan merupakan konsep yang penting yang mempunyai implikasi dalam layanan keuangan konsumen.

2.1.4. Perilaku Keuangan

Pengertian Perilaku Keuangan

Keuangan Perilaku membuat keputusan investasi yang bersifat instrumental. Asumsi investasi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima tidak selalu berperilaku konsisten. Individu yang memiliki pemahaman yang fleksibel dan tak tergoyahkan tentang uang secara konsisten menggunakannya untuk berbagai tujuan, seperti berinvestasi, melakukan pembayaran tepat waktu, berinvestasi di real estat, berinvestasi di saham, dan melakukan investasi (Novanda, 2023).

Perilaku Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan sehari-hari (seperti menabung, berinvestasi, menukarkan, menjual, dan menginvestasikan kembali) dikenal

sebagai literasi keuangan. Munculnya pengelolaan keuangan merupakan hasil dari kebutuhan masyarakat yang mengakar untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka sesuai dengan tingkat pendapatan mereka (Yundari & Artati, 2021).

2.1.5. *Electronic Word of Mouth*

Pengertian *Electronic Word of Mouth*

Seiring dengan perkembangan teknologi, informasi terkait investasi, termasuk jenis dan cara berinvestasi, semakin mudah diakses, terutama melalui internet. Banyak kampanye seperti "Yuk Nabung Saham", "Milennial Sadar Finansial", dan lainnya yang gencar disebar di media sosial dengan tujuan memberikan edukasi, motivasi, dan menarik minat masyarakat untuk berinvestasi, terutama di pasar modal.

Melalui internet, investor yang sudah berpengalaman dalam berinvestasi saham dapat dengan mudah membagikan informasi atau ulasan tentang pengalaman mereka. Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh investor baru yang membutuhkannya. Kegiatan berbagi pengalaman dan ulasan melalui media internet ini dikenal sebagai komunikasi dari mulut ke mulut dalam media elektronik, atau lebih dikenal sebagai *electronic word of mouth* (e-WOM) (Prayuga et al., 2022).

2.2. Penelitian Terdahulu

Analisis mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investasi sudah banyak dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Fridana & Asandimitra (2020), melakukan penelitian tentang Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya),

Penelitian ini diuji dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). literasi keuangan, *overconfidence*, *herding*, toleransi risiko dan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswi di surabaya.

Tholib (2022), melakukan penelitian tentang pengaruh toleransi risiko, persepsi risiko, dan literasi terhadap keputusan berinvestasi di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengumpulan data dan bersifat kuantitatif. Salah satu metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi mata uang terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan di Bandar Lampung bukan merupakan kelompok yang memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan investasi. Sikap positif terhadap risiko

memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Nurdinda et al., (2020), melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh regret aversion bias dan *risk tolerance* bagi investor muda Jawa Barat terhadap keputusan investasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh parsial dari *regret aversion bias* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada investor muda Jawa Barat.

Nadhifa (2023), melakukan penelitian tentang Pengaruh Literasi *Financial*, Regret Aversion Bias Dan *Overconfidence* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa literasi *financial*, regret aversion bias dan *Overconfidence*: Berpengaruh Positif dan Signifikan.

Yolanda & Tasman (2020), melakukan penelitian tentang pengaruh *financial literacy* dan *risk perception* terhadap keputusan investasi generasi *millennial* Kota Padang. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample* untuk melakukan investigasi kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi risiko dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada generasi muda Kota Padang.

Bernardino et al., (2021), melakukan penelitian *The impact of social media and e-WOM on the success of reward-based crowdfunding campaigns*, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi e-WOM memainkan peran penting dan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kampanye *crowdfunding*.

Lindananty & Angelina (2021), meneliti tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan

Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sample untuk melakukan investigasi kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar parsial memiliki dampak signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi pada ekuitas, sedangkan nilai tukar parsial tidak memiliki dampak signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi pada *real estate*.

Palma et al., (2021), penelitian tentang *Effect of Variety Seeking and Electronic Word of Mouth on Brand Switching (Study on Millennial Generation as Modern Coffee Shop Consumers in Surabaya)*. pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, dengan metode *judgemental sampling* dan *snowball sampling*. penelitian ini menunjukkan bahwa pencarian variasi berpengaruh

positif terhadap Perpindahan Merek Konsumen Kedai Kopi Modern di Surabaya e-WOM berpengaruh positif terhadap Perpindahan Merek Konsumen Kedai Kopi Modern di Surabaya.

Harinakshi & Goveas (2023), melakukan penelitian tentang *A Systematic Literature Review and Research Agenda of Financial Literacy, Investment Behavior and Risk Tolerance of Indian Women*. Penelitian ini menggunakan *literature review* (SLR). Penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian menunjukkan bahwa investor wanita India menghindari risiko dan tidak mau mengambil risiko yang signifikan.

Yundari and Artati (2021), melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan

menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengumpulan data. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi mata uang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Hayashi & Routh (2024), melakukan penelitian tentang *Financial Literacy, Risk Tolerance, and Cryptocurrency Ownership in the United State*. Studi ini menggunakan data dari Survei Ekonomi Rumah Tangga dan Pengambilan Keputusan (SHED) 2022. Hasil penelitian menunjukkan investor mata uang kripto cukup melek finansial atau memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata uang kripto. Menambahkan lebih banyak pertanyaan keuangan dan pertanyaan tentang

pengetahuan terkait mata uang kripto akan membantu menilai literasi keuangan investor mata uang kripto dengan lebih akurat.

Sabir et al., (2021), meneliti tentang *Investment Behaviour of Individual Investors of Pakistan Stock Market with Moderating Role of Financial Literacy*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares (PLS-SEM)*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan antara niat investasi dan perilaku investasi investor individu di pasar saham secara signifikan dimoderasi oleh literasi keuangan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa niat investasi secara signifikan memediasi antara religiusitas dan investasi saham.

NO	Penelitian/ Judul/Su mber	Metode Penelitian	Variabel		Hasil
			Independen	Dependen	
1	Hayashi & Routh, (2024)	Sumber Data: <i>Household Economics and Decisionmaking</i> (SHED) Tahun Data: 2023	1. <i>Financial Literacy</i> 2. <i>Risk Tolerance</i>	Keputusan Investasi	1. <i>Financial Literacy</i> berpengaruh 2. <i>Risk Tolerance</i> berpengaruh
2	Harinakshi & Goveas, (2023)	Metode Analisis: <i>literature review</i> (SLR) Tahun Data: 2023	1. <i>Financial Literacy</i> 2. <i>Risk Tolerance</i>	Keputusan Investasi	1. <i>Financial Literacy</i> berpengaruh 2. <i>Risk Tolerance</i> berpengaruh

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

3	Salma. A,(2023)	Sumber Data: Kuesioner Sampel: 89 Responden Metode Sampling: random Sampling Tahun Data: 2020 Metode Analisis: : <i>Structural Equation Model</i>	1. literasi financial 2. <i>regret aversion bias</i> 3. <i>Overconfidenc</i>	Keputusan Investasi	1. literasi financial : Berpengaruh Positif dan Signifikan 2. <i>regret aversion bias</i> : Berpengaruh Positif dan Signifikan 3. <i>Overconfidenc e</i> : Berpengaruh Positif dan Signifikan
---	---------------------	--	--	------------------------	--

4	Tholib, (2022)	Sumber Data: Kuesioner Sampel: 100 Responden Metode Sampling: <i>Purposive Sampling</i> Tahun Data: 2021 Metode Analisis: : <i>Multiple Linear Regression Analysis</i>	1. Literasi Keuangan 2. <i>Risk Toleranc</i> 3. <i>Risk perception</i>	Keputusan Investasi	1. Literasi Keuangan: Berpengaruh Positif Signifikan 2. <i>Risk Tolerance:</i> Tidak Berpengaruh Signifikan 3. <i>Risk perception:</i> Berpengaruh Positif Signifikan.
---	-------------------	--	---	------------------------	--

5	<i>Bernardino et al., (2021)</i>	Sampel: 235 countries and terri Metode Sampling: <i>analysing a random strat</i> Tahun Data: 2019 Metode Analisis: <i>Multiple Regression Analysis</i>	1. <i>media social</i> 2. strategi e-WOM	kampanye <i>Crowdfunding</i>	1. <i>media social</i> Berpengaruh Positif 2. strategi e-WOM Berpengaruh Positif
---	----------------------------------	--	---	------------------------------	---

6	Lindananty & Angelina, (2021)	<p>Sumber Data: Kuesioner Sampel: 450 Responden Metode Sampling: <i>Purposive Sampling</i> Tahun Data: 2020 Metode Analisis: : <i>Multiple Linear Regression Analysis</i></p>	<p>1. Literasi Keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Pendapatan</p>	Keputusan Investasi	<p>1. Literasi Keuangan: Berpengaruh Signifikan Secara Parsial 2. Perilaku Keuangan: Berpengaruh Signifikan Secara Parsial 3. Pendapatan: Tidak Berpengaruh Secara Parsial</p>
7	Palma et al., (2021)	<p>Sumber Data: Kuesioner Sampel: 210 Responden Metode Sampling: <i>judgemental</i></p>	<p>1. <i>Variety Seeking</i> 2. <i>e-WOM</i></p>	<i>brand switching</i>	<p>1. <i>Variety Seeking</i> Berpengaruh Positif 2. <i>e-WOM</i> Berpengaruh Positif</p>

		<i>Sampling and snowball sampling.</i> Tahun Data: 2021 Metode Analisis: : <i>Multiple Linear Regression Analysis</i>			
8	<i>Sabir et al., (2021)</i>	Sumber Data: Kuesioner Sampel: 250 Responden Metode Sampling: <i>Purposive Sampling</i> Tahun Data: 2020 Metode Analisis: :	1. Perilaku Investasi 2. Literasi Keuangan	Keputusan Investasi	1. Perilaku Investasi berpengaruh 2. Literasi Keuangan berpengaruh

		<i>Partial Least Squares structural equation modelling method (PLS-SEM)</i>			
9	Yundari & Artati, (2021)	Sumber Data: Kuesioner Sampel: 50 Responden Metode Sampling: <i>Purposive Sampling.</i> Tahun Data: 2021 Metode Analisis: <i>Multiple Linear Regression Analysis</i>	1. Literasi Keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Pendapatan	Keputusan Investasi	1. Literasi Keuangan: Berpengaruh Signifikan 2. Perilaku Keuangan: Berpengaruh Signifikan 3. Pendapatan: Berpengaruh Signifikan

10	Fridana & Asandimitra, (2020)	<p>Sampel: 230 Responden</p> <p>Metode Sampling: <i>Purposive Sampling</i></p> <p>Tahun Data: 2019</p> <p>Metode Analisis: <i>Structural Equation Model (SEM)</i></p>	<p>1. <i>Financial Literacy</i></p> <p>2. <i>Overconfidence</i></p> <p>3. <i>Herding</i></p> <p>4. <i>Risk Perception</i></p> <p>5. <i>Risk Tolerance</i></p>	Keputusan Investasi	<p>1. <i>Financial Literacy</i> Berpengaruh positif</p> <p>2. <i>Overconfidence</i> Berpengaruh positif</p> <p>3. <i>Herding</i> Berpengaruh positif</p> <p>4. <i>Risk Perception</i> Berpengaruh positif</p> <p>5. <i>Risk Tolerance</i> Berpengaruh positif</p>
----	-------------------------------	---	---	---------------------	---

11	<i>Nurdinda et al., (2020)</i>	Sumber Data: Kuesioner Sampel: 363 Responden Metode Sampling: <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> Tahun Data: 2019 Metode Analisis: : <i>Multiple Linear Regression Analysis</i>	1. <i>Regret Aversion Bias</i> 2. <i>Risk Tolerance</i>	Keputusan Investasi	1. <i>Regret Aversion Bias:</i> Berpengaruh Secara Parsial 2. <i>Risk Tolerance:</i> Berpengaruh Secara Parsial
----	--------------------------------	---	--	---------------------	--

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka kerja ini merupakan model konseptual yang berasal dari hubungan antara teori dan berbagai faktor penentu. Salah satu alasan utamanya adalah masyarakat cenderung lebih fokus pada inisiatif bisnis yang berdampak pada lingkungan. Bisnis juga berusaha untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan dan berupaya untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat.

2.3.1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi

Pengaruh selain informasi yang diperoleh dari perusahaan, salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan investor individu untuk berinvestasi adalah pemahaman mereka sendiri tentang ketentuan penjualan perusahaan dan produk, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, serta

kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan, dan kemampuan mereka untuk mengelola uang mereka sendiri. Semakin tinggi tingkat literasi investor, semakin hati-hati dan akurat keputusan investasi mereka. Jika investor telah melakukan banyak investasi yang sukses di pasar saham, mereka akan percaya bahwa mereka kompeten dalam segala hal yang mereka lakukan, yang akan mendorong mereka untuk terus melakukan investasi.

Penelitian yang dilakukan Hayashi & Routh (2024), menentukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadhifa (2023), dengan menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan

keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan:

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

2.3.2. Pengaruh *risk tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi

Risk tolerance adalah seberapa besar risiko yang dapat di toleransi oleh investor dalam berinvestasi. Hal ini menjadi penting karena jika kita ingin berinvestasi maka kita harus mengukur secara realistis kemampuan kita sebelum mengambil keputusan. Banyak cara bagi investor untuk bisa mengukur penilaian toleransi risiko salah satunya adalah dengan mengikuti survei tentang risiko investasi atau dengan melakukan peninjauan kembali tentang aset yang dimiliki untuk mengetahui seberapa besar risiko yang dapat investor toleransi.

Penelitian yang dilakukan Harinakshi & Goveas (2023), menentukan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayashi & Routh (2024), dengan menunjukkan hasil bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan:

H₂ : *Risk tolerance* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

2.3.3. Pengaruh perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi

Hal lain yang menghambat kepercayaan investor adalah pemahaman tentang nilai tukar mata uang, yang dapat membantu orang memahami apa yang dapat dipercaya terkait hubungan mereka dengan uang. Karena hal ini, definisi istilah

pengertian perilaku keuangan didefinisikan sebagai adanya utang, spekulasi, dan transaksi yang berhubungan dengan utang. Akibatnya, hal ini akan berdampak negatif pada pembuatan rencana keuangan. Seseorang yang mau berinvestasi hampir bisa dipastikan akan lebih sukses di pasar pertukaran mata uang.

Penelitian yang dilakukan Sabir et al. (2021), menentukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan:

H₃ : Perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

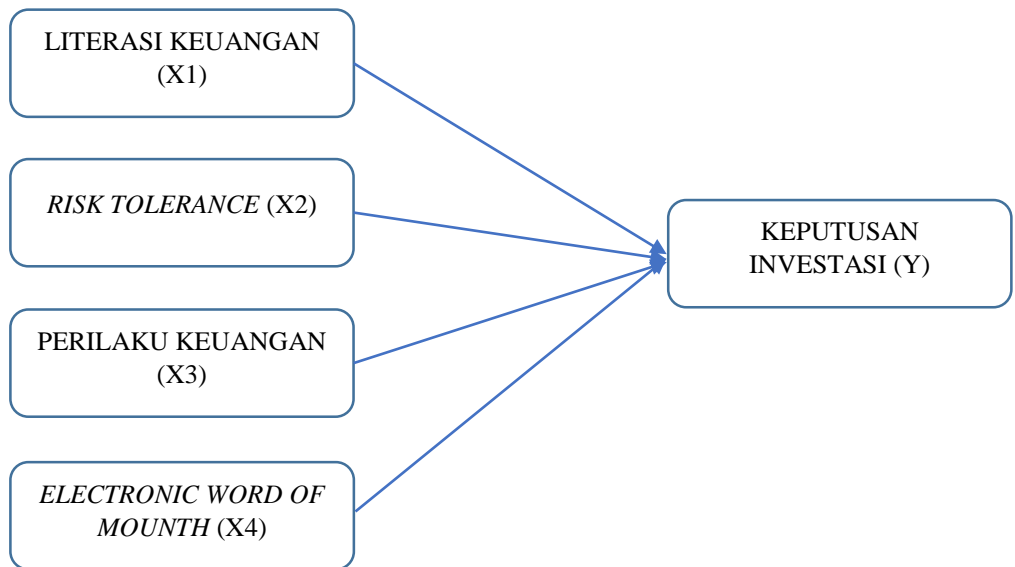
2.3.4. Pengaruh *electronic word of mouth* terhadap pengambilan keputusan investasi

Keputusan investasi juga dipengaruhi oleh sifat psikologis investor yang tidak rasional seperti

perilaku menyampaikan pesan dari mulut ke mulut atau sering disebut sebagai *electronic word of mouth*. Terkadang investor mengambil keputusan berdasarkan opini dari mayoritas investor lain dengan harapan agar mendapat *return* yang tinggi tanpa memikirkan atau menganalisis risiko suatu investasi.

Penelitian yang dilakukan Bernardino et al., (2021), menentukan bahwa *electronic word of mouth* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palma et al., (2021), dengan menunjukkan hasil bahwa *electronic word of mouth* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan:

H₄ : *electronic word of mouth* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

2.4. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

H2: *Risk tolerance* berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi.

H3: Perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

H4: *Electronic word of mouth* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah yang diambil dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data serta menyelidiki data yang telah diperoleh. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Menurut Ali et al., (2022), metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian hipotesis asosiatif kausal dimana metode ini membandingkan antara variable yang satu dan yang lainnya pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

3.2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer khususnya berupa menyebar kuesioner langsung ke responden. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang

diteliti. Menurut Fadilla & Wulandari (2023) yang menyatakan bahwa data primer merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Beberapa metode untuk mengumpulkan data primer termasuk wawancara, observasi, serta diskusi terfokus (*focus group discussion*/FGD).

3.2.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

a) Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan segera setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari pihak fakultas untuk melakukan penelitian yang dibuktikan dengan diterbitkannya Surat Keputusan dari Dekan Fakultas sampai sidang skripsi selesai.

b) Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian adalah salah satu hal yang fundamental dalam sebuah penelitian, karena akan memudahkan proses jalannya penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di Indonesia.

3.2.2. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Dewi (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lulusan akuntansi dan mahasiswa akuntansi yang berasal dari perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian, sampel atau juga sering disebut contoh adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir populasi (Dewi, 2021). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut.

- (1) Sedang belajar di prodi Akuntansi (baik dalam pendidikan maupun pekerjaan) dan/atau mahasiswa akuntansi aktif.
- (2) Pernah melakukan investasi.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini didapatkan melalui metode *survey* dengan penyebaran kuesioner secara online melalui *google form* menggunakan skala yang diukur dengan skala likert. Selanjutnya, untuk data penelitian yang diperoleh dari kuesioner bagi responden yang memilih sangat tidak setuju (STS) akan bernilai 1, untuk responden yang memilih tidak setuju (TS) akan bernilai 2, responden yang memilih ragu-ragu (R) akan bernilai 3, sedangkan untuk responden yang memilih setuju (S) akan bernilai 4, untuk responden yang memilih sangat setuju (SS) akan bernilai 5.

3.4. Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Variable Dependen

Menurut Dekanawati et al. (2023), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, sehingga variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Keputusan investasi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

a) Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan (Safryani et al., 2020). Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan serta membuat keputusan dari beberapa permasalahan, membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi *input* menjadi *output*. Sumber indikator keputusan investasi berasal dari penelitian (Hidayat & Pamungkas, 2022).

Tabel 3.4.1

Operasionalisasi Variabel Keputusan Investasi

Indikator	No Pernyataan & Skala
1. Minat terhadap pengembalian tinggi. 2. Aktivitas pencarian informasi investasi. 3. Penilaian risiko sebelum investasi. 4. Motivasi investasi untuk masa depan.	No Pertanyaan : 1- 4 Skala Likert

Sumber : Data diolah oleh penulis, (2024)

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang diukur untuk memahami seberapa besar pengaruh atau hubungannya terhadap variabel lain (Moffan & Handoyo, 2020). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ada 4, yaitu literasi keuangan, *risk tolerance*, perilaku keuangan, dan *electronic word of mouth*.

a) Literasi Keuangan

Menurut Putri & Hamidi (2019), literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Sumber indikator perilaku keuangan berasal dari penelitian (Puspita, 2023).

Tabel 3.4.2
Operasionalisasi Variabel Literasi Keuangan

Indikator	No Pernyataan & Skala
1. Pemahaman tentang konsep mata uang. 2. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi 3. Kunci untuk menciptakan periode keuangan jangka panjang	No Pertanyaan : 5-7 Skala Likert

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

b) *Risk Tolerance*

Pengambilan keputusan oleh investor harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan dipikirkan secara matang karena tidak hanya dapat menghasilkan keuntungan, keputusan investasi juga dapat menimbulkan risiko. *Risk tolerance* adalah seberapa besar toleransi resiko yang sanggup ditanggung oleh investor. Menurut Budiarto (2017), *risk tolerance* merupakan kemampuan yang dapat diterima dalam pengambilan risiko saat melakukan

investasi. Sumber indikator *Risk Tolerance* berasal dari penelitian (Nurdinda et al., 2020).

Tabel 3.4.3
Operasionalisasi Variabel *Risk tolerance*

Indikator	No Pertanyaan & Skala
1. Prioritas pada risiko tinggi. 2. Investasi online dan gaya hidup kaya. 3. Pilihan investasi dengan risiko rendah. 4. Prioritas pada investasi yang menghindari risiko.	No Pertanyaan : 8-11 Skala Likert

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

c) Perilaku Keuangan

Menurut Raya et al., (2023), perilaku keuangan mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan sehari-hari, termasuk perencanaan, pengangguran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan.

Secara khusus, penasihat keuangan harus mempelajari bagaimana literasi keuangan dapat

mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja keuangan. Masing-masing konsep ini tidak dapat direduksi menjadi satu konsep tunggal; namun, konsep-konsep ini dengan jelas menggambarkan bagaimana manusia mengalami kesulitan ketika membentuk opini yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan atau literasi keuangan. Sumber indikator perilaku keuangan berasal dari penelitian (Nurdinda et al., 2020).

Tabel 3.4.4
Operasionalisasi Variabel perilaku keuangan

Indikator	No Pertanyaan & Skala
1. Membayar utang tepat waktu. 2. Pengelolaan pengeluaran dan belanja. 3. Pentingnya pembelajaran dan pertumbuhan. 4. Penyesuaian keuangan yang kontinu. 5. Perbandingan harga sebelum pembelian.	No Pertanyaan : 12-16 Skala Likert

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

d) *electronic word of mouth*

Ketika kita akan memutuskan untuk berinvestasi terkadang keputusan itu dipengaruhi oleh orang lain baik kita sadari atau tidak. Menurut Amin & Yanti (2021), e-WOM adalah faktor yang paling berpengaruh dalam pemasaran produk, terutama mengingat bahwa saat ini kita hidup di era di mana teknologi telah berkembang dengan sangat pesat. Perilaku ini sebenarnya bukan merupakan perilaku yang bijak dalam pengambilan keputusan investasi karena keputusan diambil berdasarkan keputusan mayoritas. Sumber indikator *electronic word of mouth* berasal dari penelitian (Palma et al., 2021).

Tabel 3.4.5
Operasionalisasi Variabel e-WOM

Indikator	No Pertanyaan & Skala
1. Pengaruh ulasan dan testimoni online. 2. Sumber informasi e-WOM yang dipertimbangkan. 3. Respon terhadap tren e-WOM.	No Pertanyaan : 17-19 Instrumen : Kuesioner Skala Likert

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Pilot Tes, Validitas dan Reabilitas

a) Uji pilot Tes

Menurut Weldami & Yogica (2023), Pilot tes adalah bentuk *field test* (uji coba lapangan) Sebelum melakukan analisis, kuesioner perlu diberikan kepada beberapa responden untuk menentukan apakah kuesioner tersebut valid dan jelas atau tidak. Selain *expert judgement*, penyebaran kuesioner ini dimaksudkan sebagai uji coba atau *try out*. Uji coba ini disebut dengan *pilot study*. Pilih sekelompok partisipan dengan jumlah terbatas dari populasi tertentu dan berikan perlakuan kepada mereka. Uji coba ini merupakan langkah penting sebelum melaksanakan eksperimen utama. Hasil dari uji coba ini dapat digunakan untuk memprediksi hasil perlakuan dalam penelitian eksperimen utama (Budiastut, 2019).

Sebelum menyusun suatu kuesioner terlebih dahulu ditentukan objek yang hendak diukur. Objek dalam penelitian ini adalah Sedang belajar di prodi Akuntansi

(baik dalam pendidikan maupun pekerjaan) dan/atau mahasiswa akuntansi aktif dan Pernah melakukan investasi.

pada penelitian ini didapatkan melalui metode *survey* dengan penyebaran kuesioner secara online melalui *google form* menggunakan skala yang diukur dengan skala likert.

b) Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada tingkat keandalan dan keabsahan alat ukur yang digunakan. Instrumen dianggap valid jika alat ukur tersebut benar-benar dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Arsi, 2021). Validitas adalah proses pengujian pertanyaan penelitian untuk menentukan sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jika hasilnya tidak valid, kemungkinan besar responden tidak memahami pertanyaan yang diberikan (Sahir, 2022). Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Uji korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Moment Pearson). Pengujian menggunakan uji

dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut.

- (1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (dinyatakan valid).
- (2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka item - item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (dinyatakan tidak valid).

c) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji seberapa akurat atau dapat diandalkannya penelitian ini. Reliabilitas adalah proses pengujian konsistensi jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, umumnya berupa koefisien, di mana semakin tinggi koefisien tersebut, semakin tinggi pula tingkat reliabilitas atau konsistensi jawaban responden (Sahir, 2022).

Penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* (α), suatu instrument dapat dikatakan *reliable* jika memiliki *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah data yang didapatkan bisa dianalisis lebih lanjut. Berikut pengukuran yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil dari uji asumsi klasik.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memerlukan analisis grafik serta uji statistik (Sahir, 2022).

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya suatu variabel menggunakan tes *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut.

- (1) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Sahir, 2022). Pengujian yang dilakukan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser. Untuk dapat mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas, kita dapat melihat probabilitas signifikansinya. Jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat dikatakan bahwa model

regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

c) Uji Multikolinieritas

Untuk mengidentifikasi apakah ada indikasi korelasi antara variabel-variabel bebas, dapat dilakukan uji multikolinieritas (Purba et al., 2021). Uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen. Deteksi multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL) (Sahir, 2022).

Kriteria dalam uji ini jika menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah sebagai berikut.

- (1) Jika nilai $VIF < 10,00$ berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- (2) Jika nilai $VIF > 10,00$ berarti bahwa terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Regresi Berganda adalah metode analisis yang melibatkan lebih dari dua variabel, yaitu dua atau lebih

variabel independen dan satu variabel dependen. Metode ini digunakan untuk memahami hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan (Sahir, 2022).

$$K_i = \alpha + \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + \beta_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

K_i = Keputusan Investasi

α = Konstanta

β = Koefisiensi regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

β_1 = Literasi Keuangan

β_2 = *Risk Tolerance*

β_3 = Perilaku Keuangan

β_4 = *electronic word of mouth*

ε = Tingkat kesalahan Pengganggu

3.5.4. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji parsial atau uji t adalah metode untuk menguji koefisien regresi secara individu, guna mengetahui signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- H0: Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- H1: Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Sahir, 2022). Uji t digunakan dalam berbagai desain eksperimen untuk menguji hipotesis tentang perbedaan rata-rata antar kelompok (Montgomery, 2019).

b) Uji f

Uji f adalah metode untuk menguji signifikansi statistik dari model regresi secara keseluruhan Uji F digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan

nilai F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel (Sahir, 2022).

Statistik Uji F

Statistik Uji F dihitung dengan rumus

$$F = \frac{(R^2/k)}{((1 - R^2)/(n-k-1))}$$

di mana R^2 adalah koefisien determinasi, k adalah jumlah variabel independen, dan n adalah ukuran sampel.

- (1) Jika nilai F yang dihitung lebih besar dari nilai kritis F , maka tolak hipotesis nol. Ini berarti model regresi secara keseluruhan signifikan secara statistik.
- (2) Jika nilai F yang dihitung lebih kecil atau sama dengan nilai kritis F , maka gagal untuk menolak hipotesis nol. Ini berarti model regresi secara keseluruhan tidak signifikan secara statistik.

3.5.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, yang sering disimbolkan dengan R^2 , pada dasarnya digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Jika nilai R^2 dalam model regresi semakin kecil atau mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 100%, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat (Sahir, 2022).

Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Sebanyak 191 kuesioner dikirimkan kepada responden, dengan jumlah yang berbeda-beda untuk setiap instansi. Hal ini disesuaikan dengan kesediaan penanggung jawab atau koordinator masing-masing lembaga negara dalam membantu mendistribusikan kuesioner. Dari jumlah tersebut, 152 kuesioner memenuhi kriteria dan berhasil dikembalikan oleh responden sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Sebanyak 30 kuesioner digunakan untuk uji pilot tes, sementara 122 kuesioner lainnya digunakan untuk uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan regresi linier berganda. Seluruh kuesioner yang dikembalikan telah terisi lengkap sehingga dapat diolah lebih lanjut.

Tingkat pengembalian kuesioner mencapai 100%, yaitu semua 191 kuesioner berhasil dikembalikan dari berbagai instansi tempat responden bekerja. Namun, sebanyak 39 kuesioner sekitar 20% tidak memenuhi kriteria karena responden tidak berasal dari program studi akuntansi atau tidak bekerja di

bidang akuntansi. Dengan demikian, hanya 80% dari total kuesioner yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan untuk pengolahan data.

4.2 Karakteristik Responden

Dari hasil kuesioner yang diterima dapat diketahui beberapa karakteristik responden yang telah mengisi kuesioner seperti jenis kelamin, usia, bekerja bidang akuntansi, mahasiswa akuntansi, pendidikan terakhir, responden bekerja bidang akuntansi, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan jenis investasi dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	62	49%
	Perempuan	60	51%
	Total	122	100%
Usia	Gen X	10	8%
	Milenial	52	43%
	Gen Z	60	49%
	Total	122	100%
Bekerja Bidang Akuntansi	Bekerja bidang akuntansi	78	64%
	Bukan bekerja bidang akuntansi	44	36%
	Total	122	100%
Mahasiswa akuntansi	Mahasiswa akuntansi	72	59%

	Bukan mahasiswa akuntansi	50	41%
	Total	122	100%
Lulusan	SMA/SMK	38	31%
	D3	0	0%
	S1	67	55%
	S2	16	13%
	S3	1	1%
	Total	122	100%
	Jenis investasi	Saham	39
logam mulia		33	27%
Reksadana		22	18%
Deposito		14	11%
Obligasi		9	7%
Property		5	5%
Total		122	100%

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024)

Tabel 4.2 menunjukkan jenis kelamin, terdapat 60 orang (49%) responden wanita dan jumlah responden berjenis pria sebanyak 62 orang (51%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin pria lebih banyak terlibat dipenelitian ini dibandingkan yang berjenis kelamin wanita dan hanya selisih 2 orang atau 1% responden. Namun demikian, dapat dikatakan bahwa komposisi responden laki-laki dan perempuan adalah seimbang.

Distribusi rentang usia responden saat mengisi kuesioner menunjukkan bahwa kelompok Gen Z (8 – 23 tahun) merupakan yang paling dominan, dengan jumlah sebanyak 60 orang (49%). Kelompok milenial (24 – 39 tahun) menyusul dengan 52 orang (43%), sedangkan kelompok Gen X (40 – 55 tahun) memiliki distribusi terkecil, yaitu sebanyak 10 orang (8%).

Responden yang bekerja bidang akuntansi terdapat 78 orang (64%) responden yang bekerja bidang akuntansi dan 44 orang (36%) responden yang tidak bekerja bidang akuntansi.

Responden dengan latar belakang mahasiswa akuntansi terdapat 72 orang (59%) responden dan 50 orang (41%) responden bukan mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, responden dengan tingkat pendidikan terakhir Diploma/S1 adalah yang paling mendominasi, yaitu sebanyak 55% (67 orang) dari total keseluruhan responden. Komposisi kelompok responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK juga cukup besar yaitu 31% (38 orang) dari keseluruhan responden. Kelompok responden dengan tingkat pendidikan S2 yaitu 13% (16 orang). Sementara itu, dan S3 sebanyak 1% (1 orang).

Responden yang terlibat dalam penelitian ini telah menggunakan jenis investasi yang paling banyak dipakai adalah investasi saham 39 orang (32%) responden. Jenis investasi yang banyak dipakai selanjutnya adalah logam mulia sebanyak 33 orang (27%) responden, reksadana sebanyak 22 orang (14%) responden. Selanjutnya adalah deposito sebanyak 14 orang (11%) responden. Dalam penelitian ini jenis investasi obligasi mendapatkan 9 orang (7%). Dan investasi properti merupakan salah satu investasi yang cukup di kenal di indonesia , hanya digunakan oleh 5 orang (4%) responden yang terlibat dalam penelitian ini

4.3. Statistik Deskriptif

Dalam hasil kuesioner yang disebar oleh penulis ke responden dapat diketahui hasil statistik deskriptif dari variabel - variabel yang digunakan

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

		X1	X2	X3	X4	Y
N	Valid	122	122	122	122	122
	Missing	10	10	10	10	10
Mean		11,02	12,19	22,47	12,90	17,32
Std. Deviation		2,296	3,834	2,318	2,051	1,851
Variance		5,272	14,700	5,375	4,205	3,426
Range		9	16	14	9	10
Minimum		6	4	11	6	10
Maximum		15	20	25	15	20

Sumber:SPSS Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) pada penelitian ini adalah sebanyak 122.

Pada variabel literasi keuangan nilai minimum adalah 6 dan nilai *maximum* sebesar 15, dengan nilai rata-rata literasi keuangan (*mean*) sebesar 11.02 dan standar deviasi sebesar 2.296. yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pada variabel *risk tolerance* nilai minimum adalah sebesar 4 dan nilai *maximum* sebesar 20, dengan nilai rata-rata *risk tolerance* (*mean*) sebesar 12,19 dan standar deviasi sebesar 3,834. yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar

sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pada variabel perilaku keuangan nilai minimum adalah sebesar 11 dan nilai *maximum* sebesar 25, dengan nilai rata-rata perilaku keuangan (*mean*) sebesar 22,47 dan standar deviasi sebesar 2,318. yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pada variabel *electronic word of mouth* nilai minimum adalah sebesar 6 dan nilai *maximum* sebesar 15, dengan nilai rata-rata *electronic word of mouth* (*mean*) sebesar 12,90 dan standar deviasi sebesar 2,051. yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pada variabel keputusan investasi nilai minimum adalah sebesar 10 dan nilai *maximum* sebesar 20, dengan nilai rata-rata *electronic word of mouth* (*mean*) sebesar 17,32 dan standar deviasi sebesar 1,851 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

4.4. Hasil Uji Kualitas Data

4.4.1 Hasil Uji Pilot Tes

Uji pilot tes dilakukan pada 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi target penelitian, yaitu investor di Indonesia. Responden uji pilot tes dipilih melalui metode *purposive sampling*, dan kuesioner disebarakan menggunakan media online untuk menguji kelancaran proses pengisian kuesioner secara digital.

Setiap responden diminta untuk mengisi kuesioner dan memberikan umpan balik terkait kejelasan pernyataan, apakah ada yang sulit dipahami, serta waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengisian kuesioner.

Tabel 4.4.1 Karakteristik Responden *Pilot Test*

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	18	60%
	Perempuan	12	40%
	Total	30	100%
Usia	Gen X	3	40%
	Milenial	12	30%
	Gen Z	15	30%
	Total	30	100%
Bekerja Bidang Akuntansi	Bekerja bidang akuntansi	5	83%
	Bukan bekerja bidang akuntansi	25	17%
	Total	30	100%

Mahasiswa akuntansi	Mahasiswa akuntansi	25	83%
	Bukan mahasiswa akuntansi	5	17%
	Total	30	100%
Lulusan	SMA/SMK	16	40%
	D3	0	0%
	S1	11	40%
	S2	3	20%
	S3	0	0%
	Total	30	100%
Jenis investasi	Saham	9	30%
	logam mulia	9	30%
	Reksadana	0	18%
	Deposito	0	11%
	Obligasi	12	12%
	Property	0	0%
	Total	30	100%

Sumber:SPSS Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.4.1 di atas dapat dilihat bahwa responden sebanyak 30 responden, kuesioner yang kembali sebanyak 30. Sebagian besar rata-rata usia responden yang mengisi kuesioner berasal dari kelompok Gen Z (8 – 23 tahun). Responden paling banyak yaitu mahasiswa akuntansi sebanyak 25 responden atau sebesar 83%. Rata-rata lulusan responden yaitu SMA/SMK dan S1 sebanyak 16 responden atau 53% dan 11 responden atau 37% yang terakhir yaitu jumlah responden yang pernah berinvestasi. Untuk investasi logam mulia terdiri

dari 13 responden, investasi obligasi 5 responden sedangkan investasi saham 12 responden.

Setelah pilot test yang telah dilakukan lolos uji, tahap selanjutnya yaitu menyebarkan kuesioner secara luas. Pengisian kuesioner dilakukan melalui media online yaitu *google form*. Penyebaran kuesioner melalui media sosial seperti *whatsapp*, email, dan *linkedln* serta melalui orang ke orang yang dimulai pada tanggal 6 september sampai dengan 20 september 2024. Kuesioner yang berhasil tersebar sebanyak 191, dengan jumlah kuesioner yang kembali juga sebanyak 191. Namun, setelah melalui proses penyaringan, hanya 152 kuesioner yang dapat digunakan untuk analisis, karena 39 kuesioner lainnya tidak memenuhi kriteria, yakni responden bukan mahasiswa akuntansi atau tidak bekerja di bidang akuntansi.

4.4.2 Hasil Uji Validitas

Dalam pengujian validitas keseluruhan data dalam penelitian ini dinyatakan valid nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dinyatakan valid (Dewi, 2021). Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji validitas dengan 30

responden. Penggunaan minimal 30 responden bertujuan agar hasil pengukuran mendekati distribusi normal (Machali, 2021). R tabel yang didapatkan untuk penelitian ini sebesar 0,374.

Tabel 4.4.2 Hasil Pengujian Validitas Data *Pilot Test*

	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	0,794	0,374	Valid
	0,894	0,374	Valid
	0,835	0,374	Valid
<i>Risk Tolerance</i>	0,859	0,374	Valid
	0,814	0,374	Valid
	0,692	0,374	Valid
	0,720	0,374	Valid
Perilaku Keuangan	0,739	0,374	Valid
	0,867	0,374	Valid
	0,751	0,374	Valid
	0,893	0,374	Valid
	0,746	0,374	Valid
<i>Electronic Word of Mouth</i>	0,808	0,374	Valid
	0,947	0,374	Valid
	0,858	0,374	Valid
Keputusan Investasi	0,946	0,374	Valid
	0,753	0,374	Valid
	0,664	0,374	Valid
	0,791	0,374	Valid

Sumber:SPSS Data Diolah 2024

Dapat dilihat dari tabel 4.4.2 variabel literasi keuangan memiliki 3 item pernyataan, variabel *risk tolerance* memiliki

4 item pernyataan, variabel perilaku keuangan memiliki 5 item pernyataan, variabel *electronic word of mouth* memiliki 3 item pernyataan dan variabel keputusan investasi memiliki 4 item pernyataan. Dari hasil uji validitas menunjukkan semua item - item pertanyaan dari variabel literasi keuangan, *risk tolerance*, perilaku keuangan, *electronic word of mouth* dan keputusan investasi memiliki r hitung diatas r tabel (0,374). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2020). Maka dapat ditarik kesimpulan seluruh item - item pernyataan pada variabel literasi keuangan, *risk tolerance*, perilaku keuangan, *electronic word of mouth* dan keputusan investasi di kuesioner dalam penelitian ini adalah valid.

4.4.3 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner memiliki konsistensi dalam pengukurannya. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Sahir, 2022). Hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.3 Hasil Pengujian Reliabilitas Data *Pilot Test*

	Cronbach's Alpha	N Of Item	Keterangan
Literasi Keuangan	0,794	3	Reliabel
<i>Risk Tolerance</i>	0,772	4	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,832	5	Reliabel
<i>Electronic Word of Mouth</i>	0,834	3	Reliabel
Keputusan Investasi	0,759	4	Reliabel

Sumber:SPSS Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.4.3 tersebut menunjukkan nilai dari *cronbach's alpha* pada variabel Literasi Keuangan adalah 0,794, *Risk Tolerance* sebesar 0,772, kemudian Perilaku Keuangan sebesar 0,832, *Electronic Word of Mouth* sebesar 0,834 dan Keputusan Investasi adalah 0,759. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara berturut-turut Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, Perilaku Keuangan, *Electronic Word of Mouth* dan Keputusan Investasi lebih besar dari 0,6 maka hasil uji reliabilitas tersebut dapat dikatakan seluruh variabel dinyatakan reliabel.

4.4.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov*. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ data tidak terdistribusi secara normal (Sahir, 2022). Berikut adalah hasil uji normalitas.

Tabel 4.4.4 Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		122	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,61693120	
Most Extreme Differences	Absolute	,101	
	Positive	,053	
	Negative	-,101	
Test Statistic		,101	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,004	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,004	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,002
		Upper Bound	,006

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis mengindikasikan bahwa data penelitian belum berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai Asymp. Sig sebesar 0,04, yang lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu, diperlukan transformasi data untuk memenuhi asumsi normalitas. Temuan serupa juga dilaporkan dalam penelitian terdahulu, di mana transformasi data dilakukan untuk mengatasi ketidaksesuaian distribusi dengan asumsi normalitas, seperti yang ditemukan pada penelitian (Gusriandari et.al, 2022).

Tabel 4.4.4
 Hasil Pengujian Normalitas setelah di transformasikan data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual	
N		122	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,9394549	
		6	
Most Extreme Differences	Absolute	,057	
	Positive	,057	
	Negative	-,051	
Test Statistic		,057	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^e	Sig.	,418	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,405
		Upper Bound	,431

Sumber:SPSS Data Diolah 2024

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

Berdasarkan hasil di atas, nilai Asymp.Sig untuk *Uji Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200, yang berarti data residual berdistribusi normal karena *Asymp.Sig* > 0,05.

Setelah dilakukan transformasi data, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual telah berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dalam regresi linear telah terpenuhi, dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

4.4.5 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memastikan tidak ada korelasi yang terlalu tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Model dianggap bebas dari multikolinieritas jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 (Sahir, 2022).

Tabel 4.4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

	Tolerance	VIF
X1	0,897	1,115
X2	0,933	1,072
X3	0,719	1,391
X4	0,741	1,349

Sumber:SPSS Data Diolah 2024

a. X1 (Literasi Keuangan)

Tolerance: 0,897 Nilai ini mendekati 1, yang berarti tidak ada indikasi multikolinearitas.

VIF: 1,115 Nilai ini jauh di bawah batas kritis 10, sehingga tidak ada multikolinearitas yang signifikan pada variabel ini.

b. X2 (*Risk Tolerance*)

Tolerance: 0,933 Nilai ini juga cukup besar, yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak mengalami multikolinearitas.

VIF: 1,072 Nilai VIF yang sangat rendah menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas untuk variabel ini.

c. X3 (*Perilaku Keuangan*)

Tolerance: 0,719 Nilai ini masih di atas batas 0,1, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas yang serius.

VIF: 1,391 Meskipun nilai ini lebih besar dibandingkan variabel sebelumnya, masih jauh di bawah 10, yang berarti multikolinearitas tidak menjadi masalah untuk variabel ini.

d. X4 (*Electronic Word of Mouth*)

Tolerance: 0,741 Nilai ini menunjukkan tidak adanya multikolinearitas yang signifikan.

VIF: 1,349 VIF masih berada di bawah 10, sehingga variabel ini juga tidak mengalami multikolinearitas yang serius.

Dari hasil uji multikolinearitas, terlihat bahwa semua variabel independen (X1, X2, X3, X4) memiliki nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang jauh di bawah batas kritis 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi ini. Ini berarti variabel-variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain, sehingga model regresi bisa diinterpretasikan dengan baik.

4.4.6 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser, di mana heterokedastisitas ada jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05

Apabila nilai signfikansi (Sig.) > 0,05 maka, tidak ada heterokedanstisitas (Sahir, 2022).

Tabel 4.4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas

	Nilai Sig. Glejser
<i>(Constant)</i>	0,122
X1	0,100
X2	0,103
X3	0,379
X4	0,514

Sumber:SPSS Data Diolah 2024

a. X1 (Literasi Keuangan):

Nilai Sig. = 0,100 nilai ini lebih besar dari 0,05 namun mendekati batas signifikan. Meskipun demikian, karena nilai masih lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas yang serius pada variabel Literasi Keuangan (X1).

b. X2 (*Risk Tolerance*):

Nilai Sig. = 0,103 nilai ini juga lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada masalah heteroskedastisitas yang signifikan pada variabel *Risk Tolerance* (X2). Varians residual untuk variabel ini dapat dianggap konstan.

c. X3 (Perilaku Keuangan):

Nilai Sig. = 0,379 nilai ini jauh lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada masalah heteroskedastisitas pada variabel Perilaku Keuangan (X3). Variabel ini memiliki pengaruh yang stabil terhadap varians residual.

e. X4 (*Electronic Word of Mouth*):

Nilai Sig. = 0,514 nilai ini sangat jauh di atas 0,05 sehingga variabel *Electronic Word of Mouth* (X4) jelas tidak menyebabkan masalah heteroskedastisitas. Variabel ini menunjukkan bahwa varians residual tetap konstan untuk setiap nilai X4

Berdasarkan hasil uji Glejser ini:

Tidak ada variabel yang menunjukkan heteroskedastisitas, karena semua nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas (varians residual yang konstan), yang penting untuk validitas model regresi. Jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, itu berarti ada heteroskedastisitas, tetapi dalam kasus ini, semua variabel lolos uji tanpa masalah heteroskedastisitas.

4.4.7 Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Sahir, 2022). Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari literasi keuangan (X1), *risk tolerance* (X2), perilaku keuangan (X3), dan *electronic word of mouth* (e-WOM) (X4), sedangkan variabel dependen adalah pengambilan keputusan investasi (Y).

Hasil Analisis Regresi Berganda. Berdasarkan output dari SPSS, berikut adalah hasil analisis regresi berganda.

Tabel 4.4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

4.4.8 Uji T

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	14,649	,856		17,106	,001		
	X1LK	,130	,034	,280	3,862	,001	,897	1,115
	X2RT	,069	,023	,211	2,976	,004	,933	1,072
	X3PK	,362	,042	,696	8,598	,001	,719	1,391
	X4E	,248	,046	,427	5,353	,001	,741	1,349

Sumber:SPSS Data Diolah 2024

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 14,649 dan untuk X1 (nilai β) sebesar 0,130, X2 (nilai β) sebesar 0,069 sementara X3 (nilai β) sebesar 0,362 serta X4 0,248 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear bergada sebagai berikut.

$$Y=14,649 + 0,130X1 + 0,069X2 + 0,362X3 + 0,248X4 + \varepsilon$$

Secara keseluruhan, persamaan regresi ini menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, meskipun dengan tingkat pengaruh yang berbeda. Perilaku Keuangan (X3) memiliki pengaruh terbesar, diikuti oleh Literasi Keuangan (X1), *Electronic Word of Mouth* (X4), dan *Risk Tolerance* (X2). Ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan keputusan investasi, perhatian harus diberikan pada peningkatan literasi keuangan, perilaku keuangan yang baik, serta memanfaatkan informasi dari sumber elektronik.

Uji T dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sahir, 2022). Berikut adalah hasil uji T berdasarkan output SPSS:

Tabel 4.4.8. Hasil Uji T

Variabel	t Hitung	t Tabel (0,05)	Sig. (p-value)	Keterangan
X1	3,862	1,98	0,001	Signifikan
X2	2,976	1,98	0,004	Signifikan
X3	8,598	1,98	0,001	Signifikan
X4	5,353	1,98	0,001	Signifikan

Sumber:SPSS Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 15. variabel Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, Perilaku Keuangan, *Electronic Word of Mouth*, dan Keputusan Investasi dinyatakan signifikan, karena seluruh nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan p-value kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi.

4.4.9 Uji F

Sahir (2022), uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis varians (ANOVA). Berikut adalah hasil uji F dari output SPSS:

Tabel 4.4.9 Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel (0,05)	Sig (p-value)
23,853	2,447	0,001

a. F Hitung: 23,853 > F Tabel: 2,447

Nilai F Hitung yang diperoleh (23,853) jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai F Tabel (2,447). Ini menunjukkan bahwa model regresi yang diuji signifikan.

b. p-value: 0,001 < 0,05

Nilai p-value yang diperoleh (0,001) juga jauh lebih kecil dari 0,05. Ini memberikan bukti kuat untuk menolak hipotesis nol, yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji F tersebut, dapat menyimpulkan bahwa model regresi yang diuji signifikan. Ini berarti bahwa variabel independen yang digunakan dalam model berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen keputusan investasi. Oleh karena itu, variabel-variabel independen yang diuji (literasi keuangan, *risk tolerance*, perilaku keuangan, dan *electronic word of mouth*) dapat

digunakan untuk memprediksi keputusan investasi secara efektif.

4.4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil uji R^2 dari output SPSS.

Tabel 4.5.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,670 ^a	,449	,430	,95538	1,738

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Nilai R^2 sebesar 0,449 menunjukkan bahwa 44,9% variasi dalam pengambilan keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model regresi. Sisanya 55,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data yang berasal dari jawaban responden yang mengisi kuesioner, maka dalam pembahasan ini

akan membahas hasil penelitian sesuai dengan masalah yang telah diajukan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah (1) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, (2) *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, (3) perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dan (4) *electronic word of mouth* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Berikut ini adalah analisis dari hasil hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya:

4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia

Pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,862 dengan tingkat signifikansi 0,001 ($\text{sig} < 0,05$), sehingga H_1 diterima, yang berarti variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayashi & Routh (2024), serta Harinakshi & Gouvelas (2023), yang menemukan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam keputusan investasi, di mana individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik

cenderung membuat keputusan yang lebih rasional dan menghindari risiko yang tidak perlu.

Pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan menjadi faktor penting yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas keuangan sehari-hari. Literasi keuangan tidak hanya membantu individu dalam merencanakan keuangan mereka dengan baik, tetapi juga memainkan peran kunci dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih terstruktur dan terarah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, baik dalam sistem konvensional maupun syariah, masih rendah dan perlu ditingkatkan (Hikmah, 2020). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep seperti pengelolaan anggaran, instrumen investasi, dan manajemen risiko, individu akan lebih mampu mengevaluasi opsi investasi dengan cermat dan mengambil keputusan yang lebih bijak serta terukur dalam menghadapi peluang maupun tantangan di pasar keuangan.

4.5.2 Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia

Pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,976 dengan tingkat signifikansi 0,004 (sig

$< 0,05$), sehingga H_2 diterima, yang berarti variabel *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di Indonesia. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hayashi & Routh (2024), yang menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan yang sama juga dikonfirmasi oleh penelitian Harinakshi & Gouvelas (2023), yang menyatakan bahwa toleransi risiko memainkan peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

Risk tolerance atau toleransi risiko merujuk pada kemampuan individu untuk menerima risiko terkait dengan keputusan investasi (Fridana & Asandimitra, 2020). Setiap orang memiliki tingkat toleransi yang berbeda, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, status karier, kondisi sosial ekonomi, pendapatan, kekayaan, dan prospek pendapatan di masa depan.

Semakin tinggi tingkat toleransi risiko seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk terlibat dalam investasi yang lebih berisiko, seperti saham atau aset

spekulatif. Sebaliknya, individu dengan toleransi risiko yang rendah akan lebih cenderung memilih investasi yang lebih aman, seperti deposito atau obligasi. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman dan penerimaan risiko menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi.

4.5.3 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia

Pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,598 dengan tingkat signifikansi 0,001 ($\text{sig} < 0,05$), sehingga H_3 diterima. Dengan demikian, variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabir *et al.* (2021), yang menegaskan bahwa perilaku keuangan memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi.

Perilaku keuangan sendiri merujuk pada kemampuan individu dalam mengelola dana keuangan sehari-hari, meliputi aspek-aspek seperti perencanaan, penganggaran, pemantauan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan dana (Novanda *et al.*, 2023). Temuan ini

mengindikasikan bahwa individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik dan disiplin cenderung lebih efektif dalam mengalokasikan dananya ke dalam instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangannya. Dengan demikian, perilaku keuangan yang baik berperan penting dalam membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih terarah dan terukur.

4.5.4 Pengaruh *Electronic Word of Mouth* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia

Pengujian hipotesis ketiga (H_4) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,353 dengan tingkat signifikansi 0,001 ($\text{sig} < 0,05$), sehingga H_4 diterima. Dengan demikian, variabel *Electronic Word of Mouth* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palma et al., (2021), yang menegaskan bahwa *Electronic Word of Mouth* memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi.

Informasi yang disebarakan melalui platform digital, seperti ulasan produk investasi atau testimoni investor lain,

dapat memengaruhi preferensi dan keputusan individu dalam memilih investasi. e-WOM sering kali digunakan sebagai sumber informasi tambahan yang membantu investor dalam menilai kualitas dan potensi risiko dari suatu investasi. Dari hasil hipotesis yang telah diuji, terlihat bahwa keempat variabel literasi keuangan, toleransi risiko, perilaku keuangan, dan *electronic word of mouth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini memperkuat pentingnya meningkatkan literasi keuangan serta kesadaran akan toleransi risiko dan perilaku keuangan yang baik untuk membantu individu dalam membuat keputusan investasi yang lebih optimal. Selain itu, e-WOM menjadi semakin relevan di era digital, di mana informasi mudah diakses dan dapat berdampak pada preferensi investasi masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko, perilaku keuangan, dan *electronic word of mouth* terhadap keputusan investasi di Indonesia. Dengan latar belakang meningkatnya minat masyarakat Indonesia terhadap investasi digital, penelitian ini ingin melihat apakah faktor-faktor tersebut memengaruhi pengambilan keputusan investasi, terutama dalam konteks pemahaman risiko dan informasi yang diterima melalui media digital.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, karena individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami risiko dan potensi keuntungan investasi.
- b. *Risk tolerance* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, karena tingkat toleransi risiko

memengaruhi preferensi individu dalam memilih instrumen investasi.

c. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, menunjukkan bahwa kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih bijaksana.

d. *Electronic word of mouth* (e-WOM) juga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, karena informasi dan rekomendasi yang diperoleh dari media elektronik memengaruhi preferensi dan pilihan investor.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu variabel yang diteliti masih dirasa belum cukup untuk mengukur faktor-faktor keputusan investasi terlihat dari nilai R^2 sebesar 44,9% sehingga untuk penelitian lebih lanjut perlu menambahkan variabel lain yang dapat lebih memengaruhi keputusan investasi.

5.3. Saran

Berbagai pembahasan dan analisis telah dilakukan, dan berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Penelitian di Masa Depan

Penelitian ini akan lebih komprehensif jika dilakukan dengan periode observasi yang lebih lama, sampel yang lebih besar, dan penambahan variabel independen seperti *risk aversion bias*, *overconfidence*, dan pendapatan, sehingga dapat menangkap perubahan perilaku investasi yang lebih luas serta memberikan analisis yang lebih mendalam dan representatif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi di Indonesia.

2. Bagi Regulator dan Pemerintah

Regulator dan pemerintah diharapkan merumuskan kebijakan yang lebih responsif terhadap perubahan dinamika ekonomi dan teknologi yang memengaruhi pasar investasi. Kebijakan yang didasarkan pada temuan ini akan lebih mendukung terciptanya iklim investasi yang stabil dan kondusif.

3. Bagi Investor dan Institusi Keuangan

Investor dan institusi keuangan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk memahami faktor psikologis seperti *risk aversion bias* dan *overconfidence*, serta perlu memperhatikan perkembangan teknologi, regulasi, dan kondisi ekonomi makro

yang dapat memengaruhi keputusan investasi, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan menyesuaikan strategi investasi dengan kondisi yang ada.

4. Bagi Akademisi dan Institusi Pendidikan

Akademisi disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang memperluas teori dan data terkait perilaku investor di Indonesia. Fokus penelitian dapat diarahkan pada faktor-faktor yang kurang dibahas, seperti pengaruh teknologi, digitalisasi, dan perubahan sosial terhadap keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, Sri Utami, and Arif Hidayat. 2019. “Do Young Surabaya’s Investors Make Rational Investment Decisions.” *International Journal of Scientific and Technology Research* 8(7):319–22.
- Afriani, Sherli Wahyuni Dwi, Isnurhadi Isnurhadi, and Yuliani Yuliani. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi.” *J-MACC : Journal of Management and Accounting* 6(2):175–85. doi: 10.52166/j-macc.v6i2.4906.
- Ali, M. Makhru., Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. 2022. “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian.” *Education Journal* 2(2):1–6.
- Amin, Amirudin M., and Rafiqah Fitri Yanti. 2021. “Pengaruh Brand Ambassador, E-WOM, Gaya Hidup, Country Of Origin Dan Motivasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare Korea Nature Republic.” *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi* 2(1):1–14. doi: 10.55583/invest.v2i1.111.
- Anggraeni, Ellynda Kusuma. 2021. “Fear Of Missing Out (FOMO), Ketakutan Kehilangan Momen.” Retrieved (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13931/Fear-Of-Missing-Out-FOMO-Ketakutan-Kehilangan-Momen.html>).
- Aprilia Rina. 2023. “Peran Ojk (Otoritas Jasa Keuangan) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Masyarakat Kota Palu.”
- Arsi, Andi. 2021. “Langkah-Langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS.” *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad* 1–8.
- Bernardino, Susana, J. Freitas Santos, and SHvie Oliveira. 2021. “The

- Impact of Social Media and E-WOM on the Success of Reward-Based Crowdfunding Campaigns.” *Cuadernos de Gestion* 21(2):35–48. doi: 10.5295/cdg.201300sb.
- Budiastut. 2019. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*.
- Dekanawati, Vivid, Ningrum Astriawati, Yudhi Setiyantara, Joko Subekti, and Arneta Fitri Kirana. 2023. “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan.” *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim* 23(2):159. doi: 10.33556/jstm.v23i2.344.
- Dewi, Rosmala. 2021. “Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bina Buana Semesta.” *JEBI) Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 16(1):21.
- Dr. Imam Machali, M. P. 2021. “Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif.” 270.
- Ersyafdi, Ilham Ramadhan. 2021. “Dampak COVID-19 Terhadap Tabungan Dan Investasi.” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 14(2):191–200. doi: 10.35143/jakb.v14i2.4765.
- Feby. 2023. “ANALISIS PENGARUH ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM), BRAND IMAGE, DAN SOCIAL MEDIA MARKETING TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA PRODUK JAM TANGAN (STUDI KASUS PADA PRODUK WOODKA).”
- Fridana, Ifanda Ogix, and Nadia Asandimitra. 2020. “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya).” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 4(2):396.

doi: 10.24912/jmieb.v4i2.8729.

- Gusriandari, Wahyu, Mega Rahmi, and Yosep Eka Putra. 2022. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020." *Jurnal Pundi* 6(1):181–96. doi: 10.31575/jp.v6i1.406.
- Harinakshi, and Carmelita Goveas. 2023. "A Systematic Literature Review and Research Agenda of Financial Literacy, Investment Behavior and Risk Tolerance of Indian Women Investors." *International Journal of Case Studies in Business, IT, and Education* 7(4):332–52. doi: 10.47992/ijcsbe.2581.6942.0323.
- Hayashi, Fumiko, and Aditi Routh. 2024. "Financial Literacy, Risk Tolerance, and Cryptocurrency Ownership in the United States." *The Federal Reserve Bank of Kansas City Research Working Papers* (March):0–29. doi: 10.18651/rwp2024-03.
- Hidayat, Vanessa Eilien, and Ary Satria Pamungkas. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4(3):767–76. doi: 10.24912/jmk.v4i3.19771.
- Lestiana. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Literasi Keuangan Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal." *Proceeding of National Conference on Accounting Anf Finance* 5:136–49.
- Lindananty, Lindananty, and Melita Angelina. 2021. "Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham." *Jurnal Buana Akuntansi*

- 6(1):27–39. doi: 10.36805/akuntansi.v6i1.1298.
- Listiani, Efi, and Erin Soleha. 2023. “Literasi Keuangan, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Pada Pekerja Di Kawasan Industri Cikarang.” *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 5(2):983–93. doi: 10.31539/jomb.v5i2.6271.
- Moffan, Mazzanov Dhira Brata, and Seger Handoyo. 2020. “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Cyberloafing Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderator Pada Karyawan Di Surabaya.” *Analitika* 12(1):64–72. doi: 10.31289/analitika.v12i1.3401.
- Nadhifa, Salma Amila. 2023. “PENGARUH LITERASI FINANCIAL, REGRET AVERSION BIAS DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung Angkatan 2018 Dan 2019 Pada Investasi Cryptocurrency).” *Institutional Repostories & Scientific Journals*.
- Novanda Zoelva Mina Raya, Johanis Souisa, Sasi Fadillah, and Dhiyas Vonny Wulan Febriana. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univervitas Semarang).” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 2(1):19–38. doi: 10.54066/jmbe-itb.v2i1.989.
- Nurdinda, Wahyu, Asep Muslihat, and Raden Aditya Kristamtomo Putra. 2020. “Pengaruh Regret Aversion Bias Dan Risk Tolerance Bagi Investor Muda Jawa Barat Terhadap Keputusan Investasi.” *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1(1):30. doi:

10.31963/akunsika.v1i1.1619.

- Palma, Marisa Arnindita, Sri Setyo Iriani, and Harti Harti. 2021. "Effect of Variety Seeking and Electronic Word of Mouth on Brand Switching (Study on Millennial Generation as Modern Coffee Shop Consumers in Surabaya)." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 8(8):333. doi: 10.18415/ijmmu.v8i8.2976.
- Prayuga, Rachman Saleh, Hairani Lubis, and Dian Dwi Nur Rahmah. 2022. "Komunikasi Dari Mulut Ke Mulut Pada Media Elektronik Dengan Keputusan Investasi Saham Investor Saham Pemula." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 10(1):191. doi: 10.30872/psikoborneo.v10i1.7234.
- Purba, Sjafei Djuli, Jontarudi Wico Tarigan, Mahaitin Sinaga, and Vitryani Tarigan. 2021. "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Karya Abdi* 5(2):202–8.
- Puspita, Fira. 2023. "Globalisasi Dan Konstruksi Budaya Melayu: Studi Tentang Perkembangan, Pengaruh Islam Dan Ancaman Globalisasi." *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 5(3):23–38. doi: 10.54783/jin.v5i3.768.
- Ramyakim, Rasmi M., and Adisty Widyasari. 2022. "Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta." *KSEI*. Retrieved August 5, 2024 (https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_2022_1202065619.pdf).
- Rizky Fadilla, Annisa, and Putri Ayu Wulandari. 2023. "Literature

- Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan.” *Mitita Jurnal Penelitian* 1(No 3):34–46.
- Rizky, Yuana, Octaviani Mandagie, Meriam Febrianti, and Lailah Fujianti. 2020. “Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila.” *Relevan* 1(1):35–47.
- Sabir, Saeed Ahmad, Tasawar Javed, Shahbaz A. L. I. Khan, and Muhammad Zahid Javed. 2021. “Investment Behaviour of Individual Investors of Pakistan Stock Market with Moderating Role of Financial Literacy.” *Journal of Contemporary Issues in Business and Government* 27(02). doi: 10.47750/cibg.2021.27.02.134.
- Safryani, Ulfi, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas. 2020. “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 8 No.(3):319–32.
- SAHIR. 2022. *Metodologi Penelitian*.
- Sherlyani, Meitasari, and Ary Satria Pamungkas. 2020. “Pengaruh Financial Behavior, Risk Tolerance, Dan Financial Strain Terhadap Financial Satisfaction.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2(1):272. doi: 10.24912/jmk.v2i1.7468.
- Tholib, anandha. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai Di Bandar Lampung.” *Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 3(8.5.2017):432–43.
- Weldami, Tiara Putri, and Relsas Yogica. 2023. “Model ADDIE Branch Dalam Pengembangan E-Learning Biologi.” 06(01):7543–51.

- Yolanda, Yola, and Abel Tasman. 2020. "Pengaruh Financial Literacy Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang." *Jurnal Ecogen* 3(1):144. doi: 10.24036/jmpe.v3i1.8533.
- Yundari, Tri, and Dwi Artati. 2021. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3(3):609–22. doi: 10.32639/jimmba.v3i3.896.

Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Perilaku Keuangan, dan Electronic Word of Mouth terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia.

ORIGINALITY REPORT

17 %	17 %	%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1 %
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
6	adoc.pub Internet Source	<1 %
7	jurnal.pcr.ac.id Internet Source	<1 %
8	owner.polgan.ac.id Internet Source	<1 %
9	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %